

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Penjualan tunai merupakan salah satu kegiatan penting dalam melaksanakan proses atau kegiatan transaksi dibidang penjualan barang baik pada instansi pemerintahan maupun instansi swasta yang bergerak dibidang formal maupun non formal. Penjualan tunai merupakan salah satu kegiatan utama UV Fashion yang beralamatkan di Jl.RE Martadinata Pangkalpinang. Dimana aktivitas-aktifatas utama tersebut saling terkait antara yang satu dengan yang lainnya. Dan apabila salah satu aktivitas utama tersebut tidak dikelola dengan baik dan professional, maka akan berpengaruh terhadap aktivitas utama yang lain.

Oleh karena itulah dalam penyusunan laporan KP ini mengangkat judul “SISTEM INFORMASI PENJUALAN TUNAI pada UV Fashion” , supaya dalam pengelolaan sistem penjualan tunai bagi UV Fashion semakin mudah. Namun dalam kenyataannya tidaklah mudah bagi sebuah perusahaan untuk mengelolah proses penjualan tunai agar diperoleh informasi yang cepat, akurat dan tepat waktu, seperti pencatatan data penjualan Pakaian, membuat nota sampai pembuatan laporan penjualan Pakaian setiap akhir bulan. Karena selama ini proses penjualan tunai masih dikelola secara manual. Dalam hal ini, perusahaan ini harus dikelola dengan baik dan propesional, serta telah didukung dengan sistem penjualan yang telah berobjek oriented dalam melakukan proses penjualan Pakaian agar informasi yang diperoleh dapat disajikan dengan cepat, akurat dan tepat waktu.

Oleh karena itulah aktivitas penjualan tunai sangat penting bagi UV Fashion, sebab kemajuan dan kemunduran perusahaan ini sangat berpengaruh dari hasil penjualan Pakaian kepada pelanggan.

## **2. Masalah**

Berdasarkan masalah yang berhasil dikemukakan dari hasil analisa pada sistem yang sedang berjalan di UV Fashion adalah cara kerja sistem penjualan yang masih menggunakan sistem manual, masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

Pada sistem penjualan tunai di UV Fashion masih menggunakan sistem secara manual sehingga pencatatan dan penghitungan memerlukan waktu yang cukup lama

- a. Lamanya waktu yang diperlukan dalam melakukan pencarian dan pencatatan data-data penjualan sehingga dalam pembuatan laporan sering mengalami keterlambatan.
- b. Penyimpanan dokumen yang masih menggunakan pembukuan sebagai media penyimpanan, sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan pengurutan dan pencarian dokumen jika dibutuhkan sewaktu-waktu.
- c. Kurang terjaminnya keakuratan data.
- d. Kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan atas transaksi yang terjadi.

Melihat masalah-masalah yang dialami di UV Fashion, maka perlunya memberikan masukan yang sekiranya dapat digunakan sebagai alternatif dalam menyelesaikan masalah-masalah tersebut, yaitu mengusahakannya dengan menggunakan komputer agar dapat membantu perusahaan dalam mengolah data dan informasi.

## **3. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari pada penulisan ini adalah untuk membantu UV Fashion untuk mengobjek oriented sistem yang sedang berjalan sehingga dapat menganalisa dan membantu kegiatan penjualan pada tingkat efektifitas dan efisiensinya yang lebih baik lagi, sehingga diharapkan dapat :

- a. Membantu proses pelayanan transaksi penjualan Pakaian, sehingga memberikan dukungan untuk pengolahan data yang baik.
- b. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja.
- c. Menghasilkan laporan-laporan yang lebih spesifik dari tiap kegiatan dalam tiap usahanya dengan akurat dan tepat waktu.

#### **4. Batasan Permasalahan**

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka batasan masalah hanya akan membahas pada masalah yang hanya berkaitan pada sistem penjualan tunai. Ruang lingkup dalam penulisan ini hanya pada beberapa proses yang menyangkut penjualan Pakaian, pembuatan nota penjualan hingga pembuatan laporan penjualan yang ditujukan kepada pemilik. Dalam sistem penjualan tunai pada UV Fashion tidak terdapat transaksi pengembalian pakaian yang rusak dan pakaian yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan atau diuangkan lagi, maka dari itu pembeli terlebih harus memeriksa pakaian yang akan dibeli.

#### **5. Metode Penelitian**

Metode Penelitian adalah menggambarkan cara mengumpulkan informasi-informasi atau data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk menyusun tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Metode Pengumpulan Data

metode pengumpulan data yaitu mendapatkan data dengan cara :

- 1) Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung dengan hal-hal yang berkaitan dengan penjualan yang sekaligus bahan masukan untuk penulisan Laporan Kerja Praktek ini.

2) Wawancara

Mempelajari dan menganalisa sistem yang sedang berjalan serta mendapatkan data langsung dari sumbernya dengan tanya jawab dan wawancara diharapkan informasi yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggung jawabkan atas pertanyaan yang diajukan.

3) Studi perpustakaan

Dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan masalah penjualan. Penelitian keperpustakaan ini secara teoritis sangat membantu didalam pembuatan tugas akhir ini.

b. Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan Analisa Object Oriented. Pendekatan Object Oriented dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem sehingga hasil akhirnya akan didapat sistem yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah;

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu memahami proses bisnis sistem yang sedang berjalan guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada.
- 2) Analisa dokumen, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan, guna memahami kebutuhan akan dokumen-dokumen baru.

Penulis menggunakan beberapa diagram *unified Modeling Language* (UML) sebagai alat bantu dalam menganalisa sistem untuk mendeskripsikan proses bisnis sistem yang sedang berjalan serta mendeskripsi konsep sistem baru yang akan dikembangkan dimana sistem baru tersebut tentunya dapat memberikan solusi-solusi dari permasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan sistem. Beberapa diagram tersebut adalah :

a) Activity Diagram

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

b) Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat system. Jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar system Atau actor. Use Case Diagram juga merupakan deskripsi fungsi sistem yang akan dikembangkan.

c) Use Case Description

Use Case Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai Use Case Diagram.

c. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem yang ada, sehingga menghasilkan menghasilkan model sistem baru yang ada, sehingga menghasilkan model baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

1) Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan data store yang ada dalam diagram arus data.

2) Logical Record Structure (LRS)

Logical record structure berasal dari setiap entity yang diubah kedalam bentuk sebuah kotak dengan nama entity berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.

3) Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model conceptual secara terperinci dengan adanya primary key dan foreign key

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model conceptual secara detil.

## 6. Sistematika Penulisan

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab. Keseluruhan bab ini berisi uraian tentang usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian berikut ini adalah uraian singkat mengenai bab-bab tersebut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang penulisan, masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup / batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang analisa berorientasi objek, perancangan berorientasi objek, pengertian sistem yang dirancang dan teori pendukung lainnya.

### **BAB III : ANALISA SISTEM**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa dokumen keluaran, analisa dokumen masukan, analisa proses dan identifikasi kebutuhan.

**BAB IV : RANCANGAN SISTEM**

Bab ini menggambarkan rancangan sistem yang diusulkan :  
Rancangan proses, rancangan basis data, rancangan antar muka,  
rancangan class diagram.

**BAB V : PENUTUP**

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan saran dari penulis yang kiranya bermanfaat. Disamping itu untuk melengkapi Laporan Kerja Praktek kami juga melampirkan beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan materi penulisan.